



Media: Kompas

Hari: Selasa

Tanggal: 03 November 2020

Halaman: 11

LIBUR PANJANG

2.923 Pelancong Langgar Protokol

YOGYAKARTA, KOMPAS — Sebanyak 2.923 pelancong melanggar protokol kesehatan di sejumlah destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta selama libur panjang akhir Oktober. Temuan itu menunjukkan, kepatuhan masyarakat mencegah penularan Covid-19 saat berwisata masih rendah.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja DIY Noviar Rahmad menyampaikan, pelanggaran tersebut didapat dalam operasi penertiban pada 28 Oktober hingga 1 November 2020. Operasi dilakukan di 64 destinasi wisata yang tersebar di DIY.

"Paling banyak pelanggaran memang terjadi di perkotaan, khususnya di wilayah Malioboro. Pengunjung selama ini banyak di area tersebut. Pelanggaran didominasi oleh wisatawan yang tidak mengenakan masker," kata Noviar, Senin (2/11/2020).

Menurut data Satpol PP DIY, jumlah pelanggaran protokol kesehatan sepanjang 1-31 Oktober

sebanyak 9.485 orang. Artinya, jumlah pelanggaran protokol kesehatan selama libur panjang akhir Oktober mencapai 30 persen dari total pelanggaran sepanjang bulan.

"Semuanya kena sanksi karena kami sudah mulai penegakan, mulai dari menyapu jalan sampai memungut sampah," ujar Noviar.

Secara terpisah, Sekretaris Provinsi DIY Kadamanta Basakara Aji menyatakan, pihaknya akan menyasar para pelaku wisata dalam pengambilan sampel usap. Hal itu didasari padatnya destinasi wisata di DIY selama libur panjang akhir Oktober. Dengan demikian, dapat diketahui kondisi penularan dari sektor pariwisata.

Wakil Ketua Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY Biwara Yuswantana mengatakan, dari sisi kemampuan dan ketersediaan bahan, pihaknya siap melakukan pengambilan sampel usap terhadap pelaku wisata. "Kebutuhannya

setiap bulan sudah kami rancang, bahkan hingga Januari 2021," kata Biwara.

Dari Magelang, Jawa Tengah, dilaporkan, General Manager Taman Wisata Candi Borobudur I Gusti Putu Ngurah Sedana mengusulkan agar batasan jumlah pengunjung di Candi Borobudur ditambah menjadi 6.000-7.000 orang per hari. Selain pertimbangan tingginya kunjungan wisatawan selama masa libur cuti bersama pekan lalu, usulan ini juga didasari optimisme bahwa kunjungan wisatawan bakal ramai pada musim liburan akhir tahun.

Sementara itu, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Nusa Tenggara Barat mengingatkan warga yang usai berlibur untuk memperhatikan kondisi kesehatannya. Kepala Dinas Kesehatan NTB Nurhandini Eka Dewi mengimbau agar pemeriksaan dini ke sarana kesehatan dilakukan untuk mencegah penularan baru.

(NCA/EGI/ZAK)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005